

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA PESERTA PASCA PENYULUHAN
PRANIKAH DI SURABAYA**Penelitian *Cross-sectional*

Oleh: Fajrinandetya Paramita

Pendahuluan: Penyuluhan pranikah adalah program edukasi kesehatan dari Pemerintah Kota Surabaya dan salah satu materinya adalah HIV/AIDS. Namun ternyata jumlah ibu rumah tangga dan bayi yang terkena HIV masih tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada peserta pasca penyuluhan pranikah di Surabaya berdasarkan teori *health promotion model*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Responden adalah peserta pasca penyuluhan pranikah di Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Teknik *purposive sampling* diterapkan dan diperoleh 63 responden. Variabel independen penelitian ini adalah persepsi tentang manfaat tindakan, persepsi tentang hambatan tindakan, *self-efficacy*, dan pengaruh interpersonal. Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku pencegahan HIV/AIDS. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan analisis data menggunakan uji *regresi logistik*. **Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS adalah persepsi tentang manfaat tindakan ($p=0,020$) dan *self-efficacy* ($p=0,042$). Variabel yang tidak berhubungan adalah persepsi tentang hambatan tindakan ($p=0,528$) dan pengaruh interpersonal ($p=0,506$). **Kesimpulan:** Mayoritas responden penelitian ini memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS dalam kategori baik. Semakin baik persepsi tentang manfaat tindakan dan *self-efficacy* maka semakin baik pula perilaku pencegahan HIV/AIDS. Oleh karena itu program penyuluhan pranikah diharapkan tetap dilanjutkan dan materi tentang HIV/AIDS lebih difokuskan pada cara penularan.

Kata kunci: penyuluhan pranikah, perilaku pencegahan HIV/AIDS, *health promotion model*

ABSTRACT
ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE BEHAVIOR OF HIV/AIDS
PREVENTIONS IN PARTICIPANTS AFTER THE PRE-MARITAL
COUNSELING IN SURABAYA

Cross-sectional Research

By: Fajrinandetya Paramita

Introduction: Pre-marital counseling is a health education program provided by the Surabaya City Government. HIV/AIDS material is part of it. However, the number of housewives and babies infected with HIV is still high. The study tries to determine the factors related to HIV/AIDS prevention behaviors in participants after following premarital counselling in Surabaya based on health promotion model theory. **Methods:** This is a cross-sectional study involving 63 respondents by way of purposive sampling technique. The independent variables were perceived benefits of action, perceived barriers to action, self-efficacy, and interpersonal influence. The dependent variable was HIV/AIDS prevention behaviors. The research instrument was questionnaires and the data analyzed by logistic regression test. **Results:** The statistical analysis indicated that variables related to HIV/AIDS prevention behaviors are the perceived benefits of action ($p=0,020$) and self-efficacy ($p=0,042$). However, perceived barriers to action ($p=0,528$) and interpersonal influence ($p=0,506$) indicate no relation to HIV/AIDS prevention behaviors. **Conclusion:** Majority of respondents in this study indicates good HIV/AIDS prevention behaviors. The better perceived benefits of action and self-efficacy showed by the respondents, the better their HIV/AIDS prevention behaviors. Therefore, the pre-marital counseling program should continue and the HIV/AIDS materials are focused on the HIV/AIDS transmissions.

Keywords: health promotion model, HIV/AIDS prevention behavior, pre-marital counseling.